

## APPENDICES



**APPENDIX I**
**: Qur'an Literation**

An-Nahl Verse 44		
Transliteration	English Translation By Imam Iskender Ali Mihr	Indonesian Translation
Bil-bayyināti waz-zubur, wa anzalnā ilaikaž-žikra litubayyina lin-nāsi mā nuzzila ilaihim wa la'allahum yatafakkarūn	(We sent Messengers) with the clear arguments (means of proof) and Heavenly Books and We have also sent down unto you the Dhikr (the Qur'ân) that you may make clear to mankind what had been sent to them. It is hoped that they may reflect.	Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.
Al-Mujadalah Verse 11		
Transliteration	English Translation By Muhammad Taqi-Ud-Din Al-Hilali And Muhammad Muhsin Khan	Indonesian Translation
Ya ayyuheallazeena eamanoo izea keela lakum tafassahoo feel macealisi fafsahoo yafsahillahu lakum, va izea keelanshuzoo fanshuzoo yarfillaahullazeena eamanooma minkum leatoraceat vaalhaerhaeea'a).	O you who believe! When you are told to make room in the assemblies, (spread out and) make room. Allah will give you (ample) room (from His Mercy). And when you are told to rise up [for prayers, Jihad (holy fighting in Allah's Caused), or for any other good deed], rise up. Allah will exalt in degree those of you who believe, and those who have been granted knowledge. And Allah is Well-Accquainted with what you do.	Beri ruang (untuk orang lain duduk)", maka beri ruang. Allah juga akan memberimu ruang (yang cukup). Dan ketika dikatakan: "Bangkitlah!", maka segeralah bangkit. Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu (yang âmenû, yang ingin mencapai Allah sebelum kematian), dan diberi ilmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

## APPENDIX II : Gate Keep Letter



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

### REKOMENDASI

Nomor B-4836/Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : MUHAMMAD SAM BAHRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 180101030081  
Jurusan : TBI  
Semester : VII (Tujuh)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : JL. BATU MUTIARA NO. 14 SAMPIT, KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "THE USE OF YOUTUBE AS ALTERNATIVE MEDIA FOR TEACHING SPEAKING IN ONLINE CLASS DURING PANDEMIC OF COVID-19" pada MAN KOTAWARINGIN TIMUR sejak tanggal 23 Desember 2021 sampai dengan 23 Februari 2022.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B- /Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2021

Desember 2021

Sifat : Penting

Lampiran : I (satu) berkas

Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

**Yth. Kepala Dinas Kementerian Agama  
Sampit**

Kotawaringin Timur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD SAM BAHRI

N I M : 180101030081

Jurusan : TBI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : JL. BATU MUTIARA NO. 14 SAMPIT, KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MAN KOTAWARINGIN TIMUR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ec.id

Nomor : B-4836/Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : I (satu) berkas  
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

17 Desember 2021

Yth. Kepala MAN KOTAWARINGIN TIMUR

Kotawaringin Timur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD SAM BAHRI  
N I M : 180101030081  
Jurusan : TBI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : JL. BATU MUTIARA NO. 14 SAMPIT, KABUPATEN KOTAWARINGIN  
TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Subbag Mawa & Alumni FTK UIN Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253838 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B- 484/Uin.14/III.1.I/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : MUHAMMAD SAM BAHRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 180101030081  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : JL. BATU MUTIARA NO. 14 SAMPIT, KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

THE USE OF YOUTUBE AS ALTERNATIVE MEDIA FOR TEACHING SPEAKING IN ONLINE CLASS DURING PANDEMIC OF COVID-19

Tempat yang dituju : MAN KOTAWARINGIN TIMUR  
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
Dari tanggal : 23 Desember 2021  
Sampai dengan tanggal : 23 Februari 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 17 Desember 2021  
Mahasiswa yang bersangkutan. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.

MUHAMMAD SAM BAHRI  
NIM: 180101030081



### **APPENDIX III : RPP ( Lesson Plan)**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

**Nama Sekolah** : MAN Kotawaringin Timur

**Kelas / Semester** : X / Genap

**Mata pelajaran** : Bahada Inggris

**PertemuanKe-** : 1

**Materi** : Teks Naratif; Informasi Terkait Legenda  
Rakyat

**Alokasi Waktu** : Menit JP

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *discovery learning* diharapkan siswa dapat menjelaskan, menentukan, menyajikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita

#### **B. Langkah-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.</li><li>• Apersepsi materi yang akan disampaikan</li></ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topikmateri : kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</li></ul>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan denganmateri :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</li></ul>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati dengan seksama materi :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</li><li>• Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</li><li>• Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</li></ul>
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdiskusi tentang data dari materi :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita.</li><li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita.</li></ul>
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan hadil diskusi tentang materi :kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita berupa kesimpulan berdasarkan hadil</li></ul>

	<p>analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hadil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<i>kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</i>.</li> <li>• Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi :<i>kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>• Bertanya atas presentasi tentang materi :<i>kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda dari sebuah cerita</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>
<b>REFLEKSI DAN KONFIRMASI</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>

#### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatansikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Test tertulis	Soaltes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Padasaaat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sampit....., .....  
Guru Mata Pelajaran,

M. Rusidi, S.Ag.,M.Pd.I  
NIP. 19660716 199803 1004

Intan Permatasari, S.Pd  
NIP. 19770329 200604 2 009

## APPENDIX IV : Material

### 1. Discussion About Narrative Text

The text in Activity 3 is a **narrative**. It aims at entertaining listeners or readers. It also has a text structure as follows.

- **Orientation** is about the introduction of the characters and setting of the story. Usually, it is located at the beginning of the text (the first paragraph).
- **Complication** is the development of the problems faced by the characters.
- **Resolution** is the solution to the problem in the story.
- **Reorientation/coda (optional)** states the conclusion or message of the story.

The following are the language features of narrative texts.

1. Use past tenses (e.g. discovered, hated, caught, etc.)
2. Use adverbs of time (e.g. once upon a time, a very long time ago, long ago, etc.)
3. Use time connectors (e.g. when, then, after, etc.)
4. Use a specific character of the story (e.g. Badang, the ruler of Kalinga, etc.)
5. Use action verbs to show actions (e.g. choked, nodded, hid, etc.)
6. Use direct speech to make the story lively (e.g. "How dare you steal my fish?" shouted Badang.)

**Grammar**

**Past Perfect Tense**

Read the following sentences and pay attention to the words in bold.

1. It was taller than any men Badang **had ever seen**.
2. When he saw the creature wolfing down the fish he **had caught**, he **got very mad**.
3. When he **had fulfilled** his task, the monster asked earnestly.

The above sentences use **past perfect tense**, shown by the verbs in bold. The past perfect tense is used for actions that started and finished in the past before another action started. The other action occurred in the past. The past perfect tense uses the verb form: **had + past participle**.

The uses of the past perfect tense:

1. To express a completed action before another begins (both in past)  
**Example:** After the king **had announced** a contest, many young men were interested in joining.
2. To express actions of duration before something in the past  
**Example:** The princess **had stayed** in a forest for a long time before she returned to the palace.
3. To express conditional statements  
**Example:** If the king **had kept** his promise, his people would have trusted him.
4. To express reported speech  
**Example:** The queen asked the young man whether he **had found** the lost princess.
5. To show dissatisfaction with the past  
**Example:** The traveler wished he **had found** a treasure in the cave.

## 2. Printed Teks



One day, there was a porcupine named Landy. He was lonely. No one wanted to play with him, because they were afraid of his spike.

“Dear Landy. We don’t want to play with you because your spikes are too sharp. We don’t want you to hurts us,” said Cici the rabbit one day.

“Cici is right, Landy. It is not because you’re bad or rude to us, no, Landy. Just because of your spikes. They will stab us if we close to you,” said Tito the rooster.

Landy felt lonely. Landy spent most of the time day dreaming at the river bank, “I would be happy if there were no spikes on my body.”

Suddenly, Kuku the turtle appeared from the river. He came to Landy and said, “Landy, what are you thinking of ?”

“Oh, nothing,” Landy replied.

“Don’t lie to me, Landy! Who knows I can help you,” said Kuku wisely. Then he sat beside Landy. He wasn’t afraid of Landy’s spikes.

Shortly, Landy told his problem. Kuku nodded his head. He said, “Poor you. But it isn’t your fault. I know, your spikes are very useful and helpful for you. They will realize it someday. Trust me!”

“Thanks, Kuku. You are my best friend.”

One day, Koko the frog held his birthday party. He invited all his friends, including Landy. But he decided not to come. He didn’t want to mess up the party.

“I’ll come with you Landy. I’ll tell everyone that you’re harmless,” said Kuku. Finally Landy attended the party. Everyone enjoyed it.

Suddenly Tito screamed, “Help....help....! The evil wolf is coming. Save yourself!” Then, everyone saved their lives, except Kuku and landy. Kuku pulled his head and his leg into his shell. And Landy rolled his body into a ball.

Unintentionally, the evil wolf touched Landy. Of course, the spike pricked him. He screamed, “Ouch!” Since his foot was bleeding, he didn’t chade Landy’s friends any longer. Then, he ran away.

“Horray....horray....! Long live Landy! He saved our lives,” said Cici and her friends. They thanked him from then on. Landy wasn’t lonely anymore.

### Link Video:

<https://youtu.be/r7ttG6hq8ag>

## **APPENDIX V : Observation Result**

No	Aspects Observed	Description of Observation Results
A.	1. Curriculum	The curriculum used is the K13 curriculum
	2. Syllabus	The syllabus is taken from the subject book, the syllabus format includes the title, basic competence, and indicators in which each indicator is inserted cultural, religious and nationalism values.
	3. Lesson Plan (RPP)	The lesson plan that is made can be used for 2-3 meetings depending on the amount and level of complexity of the material being taught, the components contained in the lesson plan include the title of the material, class, time allocation, learning objectives, learning steps and learning assessment.
	4. Learning Material	The material used comes from books and YouTube
B.	Learning Process	
	1. Opening the Lesson	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Opening with greetings and prayers</li> <li>b) Delivering learning objectives</li> <li>c) Appreciating the material to be delivered</li> </ul>
	2. Material Presentation	<p>The presentation of the material is quite clear with the following demands:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Stimulus</li> <li>b) Problem identification</li> <li>c) Material collection</li> <li>d) Proof</li> <li>e) Drawing conclusions</li> </ul>
	3. Learning Method	The method used is Examples non Examples which involves students to analyze pictures in groups and then discuss the results of their discussions.
	4. Language usage	The languages used are Indonesian and English
	5. Time Usage	In accordance with the allocation of time used
	6. How to motivate students	The teacher provides feedback in the form of questions to provoke students to focus more on the ongoing learning

## **APPENDIX VI : Transcript Interviews**

### **A. Students Responses**

The questions asked are as follows.

1. Is it YouTube interesting to understand speaking material?
2. Does YouTube can be accessed anywhere and anytime, and is it flexible according to you?
3. Is it YouTube hard to understand if there is no teacher accompany in the class?
4. When used YouTube do you have any network connection problems? From your own experience Explain it!
5. In your opinion, is it enough to use YouTube as a learning medium to fulfill your understanding in learning? Please explain!

Respondents then interviewed based on the questions above. The following is a transcript of respondents' answers in full.

<b>No.</b>	<b>Respondent Identity</b>	<b>Answer Transcript</b>
1.	Name : Syarif Al Fayat Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students Class : X Language Major	1. "Hmmm...menurut ulun materi di YouTube mudah dipahami, alasannya ada banyak hiburannya dan banyak gambar-gambar yang mudah dilihat, sedang kalo dibuku tu kaya...lebih membosankan gitunah... kaya lama – kelamaan jadi mengantuk gitunah

	<p>2. Menurut Ulun bujur YouTube bisa diakses dimana saja kaya... diluar sekolah maupun di dalam sekolah, cuman kalo kaya misalnya Hp-nya rusak atau kaya mana itu kemungkinan kada bisa menggunakan aplikasi YouTube</p> <p>3. Hmm... Bujur, soalnya kadada yang menjelaskan, masih kurang paham. Bisa lebih paham kalo ada dua-duanya ada gurunya lawan ada videonya.</p> <p>4. Kalo ulun dirumah ada Wifi... kalo Wifinya mandeg bisa ketempat teman numpang.</p> <p>5. Menurut ulun itu masih kurang pang... karna di beberapa SMA lain diperbolehkan menggunakan HP untuk pembelajaran [sebagai media e-book]. Sekarang kami sudah enggak [membawa HP] cuman beberapa guru aja. [Selama diterapkannya kebijakan baru, siswa-siswi di MAN Kotim tidak diperbolehkan membawa HP]. Alasannya ada beberapa siswa yang menggunakan HP dalam jam pelajaran jadi</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		guru-guru kurang setuju siswa membawa HP ke sekolah.
2.	Name : Delia Nursoleha  Age : 15 <sup>th</sup> Years Old  Status : Students  Class : X Language Major	<p>1. Kaya... Rami aja... Menarik berwarna bergambar kaya gitu. Tapi... kurang dipahaminya... karena harus ada pembimbing seperti guru itu lebih mudah untuk dipahami</p> <p>2. Bisa... tetapi harus menyesuaikan jaringan kalo rumah nya yang susah jaringan tdk bisa untuk mnonton youtube</p> <p>3. Heem... Susah ai hehe... Susah dipahami. Masih susah gitu, tapi bisa pakai guru tapi bisa kada masih balum paham juu</p> <p>4. Hmm... kerumah kawan ai biasanya ulun kalo kadada jaringan</p> <p>5. Harusnya kan ada pembimbing gitu... kan bayar hehe... kan harus ada juu guru yang mendampingi mata pelajaran itu baru ada diberi penjelasan gituh...</p>
3.	Name : Vritscha Aninda April  Age : 15 <sup>th</sup> Years Old  Status : Students	<p>1. Kalo buat mudah dipahaminya enggak... soalnya kalo kaya ada kata-kata yang terlalu sulit yang engga bisa kita artikan gak bisa bertanya dari YouTubenya</p>

	Class : X Language Major	<p>2. Kada, Kalo misalnya kaya ada didesa terpencil kan gak bisa buka YouTube gara-gara sinyal, kalo di kota-kota kan banyak sinyalnya</p> <p>3. Kalo ada gurunya kan kawa nanya langsung ke inti pembahadannya, kalo di YouTube harus diulang lagi dari awal supaya paham, kaya sempat lupa apa yang handak dibahad</p> <p>4. Bujur... soalnya ulun pernah kadada sinyal langsung kada kawa akses apa-apa di HP, itu jadinya langsung cari sinyal keluar gituhh... kalo kada be-Wifian</p> <p>5. Yaa... kalo kytu mending ulun dirumah aja nonton YouTube sorangan dirumah dari pada kesekolahan bayar mahal-mahal, kasian anak muridnya kan sudah bayar mahal-mahal harus memahami sendiri...</p>
4.	Name : Asty Rahmatasari Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students Class : X Language Major	<p>1. Bujur... terkadang mudah dipahami terkadang susah dipahami, kadang kapasitasnya [kualitas video] agak ngeblur gituh... kadang, tapi kadang masih bagus ja. Menarik gambar, penjelasan materinya.</p>

		<p>2. Kada, kadang jaringannya ngelag. Jadi biasanya harus nyari Wifi atau nunggu jaringannya baik lagi</p> <p>3. Bujur, karna balum dijelasi karna kadang kalo dari gambar tu susah dipahami, tergantung materinya.</p> <p>4. Heem benar, bewifi dekat rumah, kalo pelajarannya habis tetap kerjakan meski udah abis.</p> <p>5. Percuma, seharusnya guru menjelaskan sendiri...antara pelajar dan guru harus ada komunikasi.</p>
5.	<p>Name : Ana Tasya Aritonang</p> <p>Age : 15<sup>th</sup> Years Old</p> <p>Status : Students</p> <p>Class : X Language Major</p>	<p>1. Bujur, karena ada yang berwarna trus ada gambaran tentang materinya ada contoh-contohnya itu dijelaskan, tapi kadang ada yang enggak dijelaskan secara detail cuma... penjelasannya setelah itu sudah selesai</p> <p>2. Enggak, kalo biasanya kaya di desa-desa di kota kah kadang gangguan jaringan itu ada perbaikan jaringan lewat towernya kadang ada juga...</p> <p>3. Kalo tanpa guru memang sulit, tapi kalo ada gambarnya sedikit bisa dipahami, ada</p>

		<p>gambaran dan contoh-contoh sedikit masih bisa dipahami. Ada gurunya lebih baik, karena kalo ada gurunya tuh kita bisa kan...</p> <p>kita bisa liat pengertian dari gurunya mintanya langsung atau enggak, kalo langsung kita bisa nanya langsung ke intinya kalo enggak kita harus mulai lagi dari awal video gejelasinnya gituh</p> <p>4. Bujur, kaya apatuh jaringannya yang kadang susah di akses YouTubenya kdang ceket-ceket gitu nah, mungkin kluar cari jaringan atau minjam HP kaka yang gak ceket atau YouTubenya gak ceket [lagging]</p> <p>5. Kecewa sih, karena kadang video tuh gak membantu kadang, kadang membantu kadang enggak.</p>
6.	<p>Name : Meisya Wardika Az -Zahra</p> <p>Age : 15<sup>th</sup> Years Old</p> <p>Status : Students</p> <p>Class : X Language Major</p>	<p>1. Bagi ulun itu lumayan, soalnya...kadang Di YouTube tuh bisa dipahami kadang bisa enggak, kadang bisa nggak tau penjelasannya. selain dari guru kan bisa cari materi di YouTube yang lebih mudah di pahami dan lagi pun itu masih susah buat di pahami bisa cari materi/video yang mudah</p>

		<p>untuk di pahami. Kalo kada tahu nanya ketemen atau yang tau</p> <p>2. Benar, kalo...kan bisa diakses dimana-mana tuh kapan aja bisa menontonnya atau mempelajarinya gituh. Kalo gak bisa, bisa ikut belajar ama temen [Bila terjadi gangguan di Youtube]</p> <p>3. Bener, ya kaya gituh tadi.. dapat ini dari mana kan itu belum tau kok bisa gituh. Lebih membantu kalo sambil dijelaskan sambil ada gurunya</p> <p>4. Mungkin... mencari tempat yg ada jaringannya jika tidak ada tempat yg jaringan nya Bagus maka harus menunggu jaringannya bagus... pasrah hehe</p> <p>5. Perasaannya kecewa juga gituh, buat apa bayar mahal-mahal tapi cuma dapat video doang. Tapi videonya bisa diulang-ulang</p>
7.	Name : Galih Pratama Putra Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students Class : X Language Major	<p>1. Bujur pang, lebih mudah dipahami ja... eh, kaya diberi gambar-gambar gituh.</p> <p>2. Bujur asal ada internetnya lancar, HP-nya kada kentang [memiliki spek yang kurang mumpuni untuk dioperasikan].</p>

		<p>3. Kurang dipahami, kaya guru itu, apa tu...kaya guru membari keterangan dahulu YouTube di... lewat TV tadi [MAN Kotawaringin Timur menggunakan perangkat Smart TV sebagai media pembelajaran]</p> <p>4. Enggak, Alhamdulillah belum pernah. Paling kerumah teman yang ada Wifi atau mencari jaringan ditmpat lain</p> <p>5. Kecewa banar, padahal mahal-mahal bayar komite tapi baya dikirim video ja. Lebih baik sekolah ja dah daripada dirumah baya absen budas kadang habis absen tuh tidur lagi.</p>
8.	Name : Ferdy Hermawan Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students Class : X Language Major	1. "Bujur banar tu bang, inggih, karna youtube tu nah ada foto ,kaya video video meulahnya menarik kaitu bang ,ada suara yang meulah menarik ,musik videonya, bujur banar, mudah tu mudah jua ai ah, kadang-kadang mudah, kadang-kadang kada, mudahnya tu karna itu ai ah ... kawa diulang ulang videonya. Apa yo lah, yang kada mudahnya lah hehehe, aa inggih sama ja gin"

		<p>2. "Bujur jua pang, inggih karna kan youtube tu kan asal ada jaringan bisa dibuka, harus usaha pang itu ,biar am, hahaha"</p> <p>3. "Bujur jua pang amun misalnya kadida guru tu ,kadada yang menjelaskan kayak inti dari videonya tu nah apa, perlu banar masih, inggih, ya gasan menjelaskan videonya"</p> <p>4. "Mau kada mau ke wadah kawan ai dulu nah, umpat me wifi hahaha, inggih kalo kada cari kewadah lain, biar membayar 3000"</p> <p>5. "Kecewa pang, ulun bayar ,apa, mahal mahal, tapi dibari materi tidak semaksimal mungkin, kurang pang...kadida guru yang menjelaskan. Hahaha, minimal lah, jangan membari video ja, kecuali amun online, amun online tu baya dibari video pembelajaran lawan dibari tugas, kaya bentuk, kadang disuruh membuat video presentasi, disuruh buat video kayak praktek kaitu bang, boring banar, ampih sekolah"</p>
9.	Name : Apriliyandi Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students	<p>1. "Bujur banar, ya bisa anu ai ah ,di youtube kan misalnya kada paham kalo bang bisa di</p>

	<p>Class : X Language Major</p> <p>ulangi, misalnya kada paham lagi liat google, misalnya kada paham lagi takun guru, kalo menarik ... menarik pang menurut ulun kada jua, inggih, kalau misalnya diyoutube kan, tadi kan pakai bahada inggris, ada gurunya gurunya bisa menjelaskan, bisa mentranslate kaitu nah, nang kaya menjelaskan misalnya kata kerja ini, ini nah"</p> <p>2. "Bisa bisa, kalau ada internet ya bisa ,kalau gak ada ya bisa, ke warnet, inggih. Kada jua bisa jua nonton boruto,bisa jua liat anu ee hahaha, bisa jua liat liat yang kaya misalnya materi yang kada paham, misalnya kada paham, yang kaya mtk mun rumus rumus nang, liat contohnya di youtube"</p> <p>3. "Iih sulit di pahami, kada bakal paham paling sedikit sedikit, inggih kadang bosan [pembelajaran menggunakan buku], bawaannya tu kaini am guring, ada gurunya biar bisa menjelaskan contoh"</p> <p>4. "Kalau kaitu tu ulun ke wadah kawan pang, ke perpustakaan terdekat, kan ada buku buku</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>yang misalnya ibu menyampaikan materi ini nah cari di anu buku itu.</p> <p>5. "Kecewa banar, alahan dari kecewa, alahan dari kecewa tu, apa lah, masa diberi materi itu itu ja kaitu, kadada diganti ganti kan kaya bosan jua, kan sudah paham masa dipahami lagi, iya lah ,semilsalnya, ya itu ai dikerjakan. Lebih ke apa lah, memberi misalnya sudah anu tu, memberi materi selanjutnya kaitu ,diberi ilmu materi yang beda beda, jangan itu itu ja bosan jua, kada jua pan, inggih. Uu kurang paham ulun,kada paham, kebanyakan melandau ,terus misalnya absen tu kan di batasnya sampai jam 9 bang, nah itu ulun tu sampai jam 10 ,setengah 10 tu, kada jadi absen am ulun ,jadinya alpa ,nah kada ingat aku, kayaknya dikit ja kada banyak, hah?,apanya bang, alpanya yang dikit,mun turunnya hibak ja"</p>
10.	Name : Khairurrizal Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students Class : X Language Major	<p>1. "Itu agak susah memahaminya ,soalnya kadida yang menjelaskan, gurunya tu nah,inggih ngalih memahaminya, inggih menarik. Dibagian yang kaya tadi videonya</p>

tu nah ada musik,ada gambar gambarnya kaitu,kada, hehe kaya musik musik ,inggih musik musik opening, musik musik santai kaitu, hahaha."

2. "Mun ujar ulun kada pang,misalnya kadida jaringan kaitu susah meakses nya,inggih, bisa ja pan walaupun ngehang. Oo inggih,ngalih am tu, amun jar ulun kewadah kawan pang, amun kada ke warnet kaitu,inggih eh hahaha, minta itu yang kaya apa bukakan kaitu nah.

3. "Bujur, inggih, kada, kalau bahada indonesia kayaknya bisa paham, amun kecuali pakai bahada inggris kaitu nah,inggih full inggris susah memahaminya soalnya banyak kosakata yang kada apa namanya,kada tahu kaitu nah,inggih. Bingung, hehe..."

4. "Apa lah,kaitu am hahaha, ke wifian kaitu nag bayar ,heeh, sugih pang ,ke cafe kaitu, mun diluar kaitu tu susah fokus pang. Kayapa am yu, hahaha, ngalih pang fokus,amun didalam rumah tu nyaman fokus kaitu, amun

	<p>guring, terlalu fokus,hahaha. Inggih dipahami sendiri,bahaya"</p> <p>5. "Kecewa pang, nang kaya bayar SPP tu mahal mahal kaitu nah, tapi dapat materi dari youtube ja, hahaha... Solusi ulun tu nang kaya, mmm... kaini kan habis dapat materi dari youtubenya kalo...dipahami dulu sedikit sedikit kaitu, misal kada paham kan bisa ditanya ke guru, habis tu guru tu yang kaya memberi penjelasan tentang materi yang tadi kaitu nah, via chat atau apa kaitu. Kaya, video zoom atau apa kaitu nah, video call kada, sering dulu waktu masih daring kaitu, ulun alumni PPKP... Kada jua bang ai. Lebih baik kek gitu pang,lebih seru pang kalo ada youtube, kalo pembelajaran nonton video tuh lebih menarik, Menariknya tu karna ada video video yang diliat kaitu bang, daripada liat guru ja bosan, apalagi guru yang menjelaskannya lambat, ngantuk jadinya kaitu nah, kada jua cepat, yang menarik, yang penting gurunya kada penyarikan, yang</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		penting gurunya tu asik, bisa dibawa begayaan, tapi jangan baperan.
11.	<p>Name : Zaskia Silfina Khafsa</p> <p>Age : 15<sup>th</sup> Years Old</p> <p>Status : Students</p> <p>Class : X Language Major</p>	<p>1. "Memang benar, namun sebagian ada yang susah dipahami jika tidak diterangkan langsung oleh guru mata pelajaran tersebut"</p> <p>2. "Ya memang benar, namun ada sebagian juga yang tidak bisa diakses karena kendala jaringan ataupun habis paket"</p> <p>3. "Memang, sebagian sulit dipahami, sebagian ada yg mudah dipahami ,seperti matematika, kimia, itu sulit dipahamu jika tidak dijelaskan secara langsung oleh guru mata pelajaran tersebut, dan kalau lewat youtube tidak bisa bertanya langsung"</p> <p>4. "Pada saat pembelajaran online saya pernah merasakan kendala jaringan seperti habis paket ataupun lelet kalau mendownload materi pelajaran"</p> <p>5. "Memang, rasa kecewa itu ada, seperti kaya kami lebih nyaman diajarkan langsung sama gurunya dan kalau lebih ada yang ditanyakan bisa langsung ditanyakan, kalau lewat youtube kan susah"</p>

12.	Name : Elisa Julianti Age : 15 <sup>th</sup> Years Old Status : Students Class : X Language Major	1. "Salah satu dampak positifnya yaitu, setiap channel youtube memiliki cara yg berbeda beda dalam menjelaskan suatu materi,jadi kita bisa memilih cara yang mana yang mudah dipahami"  2. "Ya, youtube bisa diakses dimana saja , kapan saja asalkan memiliki paket data"  3. "Memang dampak negatifnya ,kita tdk dapat bertanya langsung atau berkomunikasi secara langsung ,tetapi kita bisa berkomentar di kolom komentar,tetapi komentar kita dijawab sedikit lebih lama daripada bertanya secara langsung"  4. "Salah satu kendala dari youtube ini adalah jaringan internet yang buruk, maka video yang ditonton akan putus putus sehingga tidak fokus dan ada beberapa video youtube yang tidak bisa didownload."  5. "Memang terkadang ada beberapa guru yang kurang memberi materi, sehingga saat memberi materi cuma dari video youtube, sedangkan dari murid sendiri dalam proses pembelajaran itu ada yang namanya
-----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		komunikasi, jika guru hanya memberikan materi dari video youtube tanpa ada penjelasan itu percuma menurut saya karna kami tidak akan paham."
13.	<p>Name : Nurul Aqilah</p> <p>Age : 15<sup>th</sup> Years Old</p> <p>Status : Students</p> <p>Class : X Language Major</p>	<p>1. "Menurut saya materi yang disajikan youtube memang ada yang menarik bagi saya, namun juga kadang sulit untuk dipahami jika tidak diterangkan oleh guru yang bersangkutan itu langsung"</p> <p>2. "Menurut saya youtube memang bisa diakses dimana saja namun terkadang ada kendala jaringan."</p> <p>3. "Ada beberapa materi pembelajaran tertentu yang memang sulit untuk saya pahami jika belajar melalui video youtube, itu contohnya pembelajaran matematika, kimia, tentang sejarah, jika tidak dijelaskan langsung guru secara saya sulit memahami materi pembelajaran tersebut"</p> <p>4. "Sejauh ini alhamdulillah, ketika guru memberi materi pembelajaran dan untuk mendownload materi pembelajaran saya tidak mengalami masalah dengan sinyal</p>

		<p>internet di rumah saya atau disekitar lokasi dekat rumah saya"</p> <p>5. "Mungkin rasa kecewa ada, karena saya berharap materi pembelajaran bisa langsung diterapkan oleh guru tersebut "</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## B. Teacher Response

The questions asked are as follows.

1. YouTube can be accessed either outside or inside of the classroom
2. Provide exposure to authentic English and offers authentic examples of everyday English spoken by the people
3. The easiness of searching various videos in YouTube gives the students opportunity to discover knowledge by themselves without being spoon-fed by their teacher
4. Used YouTube video in the classroom greatly attracts students' attentions, so it makes classroom very interactive for language learning.
5. It's allows students to comment on any video especially when they play it online. So, it even contributes to the development of other students' language skills.
6. YouTube also provides an opportunity for students to present what they learned by making a video and sharing it with the class.

7. If a student finds a particular video on YouTube that is interesting and useful in English language learning, he/she can find more similar videos related to it easily.

<b>Teachers Identity</b>	<b>Answers</b>
<p>Name : Intan Permatasari, S,Pd.</p> <p>Gender : Female</p> <p>Professions : English Teacher</p> <p>School : MAN Kotawaringin Timur</p>	<p>1. Kalo YouTube kadang-kadang lah, ini masih kadang-kadang. Biasanya gak ada jaringan bisa jadi sulit. Karena kita kalo penggunaan YouTube ini tidak selalu lah... kadang-kadang dan karena ini baru aktif pembelajaran tatap muka, kalo yang angkatan dulu kalo kepengen ada pengetahuan lain yang pengen dicari baru pake YouTube jadi tidak selalu memakai Youtube, dan bisa dikatang agak jarang lah kecuali yatadi itu... kalo ada materi yang pengen dicari atau murid bosan di dalam kelas biar mereka lebih semangat kan...mereka bisa melihat</p>

	<p>YouTube kah atau dongeng kah lagukah</p> <p>2. Tidak selalu, kalo yang kita lihat di YouTube tuhkan kaya sudah direncanakan, kalo kita lihat Youtube tuhkan kadang yang tidak sesuainya... agak-agak terlalu tinggi sehingga murid-murid yang ada itu masih, kan kita disini harus menyesuaikan, kadang mereka agak lambat untuk memahami sesuatu yang di YouTube itu. Solusinya ya mungkin saat mereka melihat YouTube dan mereka masih belum paham memang harus diulang lagi secara...apa namanya...tapi kaya diulas kembali.</p> <p>3. Apa yaa... dikatakan benar tidak terlalu, tapi dikatakan salah juga tidak terlalu, apa ya kalo mereka biasanya kalo</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>tanpa... mereka biasanya mencari sendiri materinya kalo tanpa ada guru itu YouTubenya biasanya kemana-mana, bukan yang poin pada saat itu, memang harus ada gurunya harus ada pendamping karena kalo diserahkan kemurid aja ya kadang-kadang ya gitu realnya lah pada pelaksanaan sehari-hari, murid ini membuka YouTube misal kita suruh ini mencari materi ini, yang mereka buka bukan materi, jadi menurut ibu harus ada pendamping</p>
	<p>4. Iya, memang terjadi. Jadi mereka kaya tadi lah mereka bosan dengan pembelajaran yang ada dengan diberikan YouTube mereka bisa kaya contoh Narrative Teks ya, kalo pembelajaran Narrative Teks kita menjelaskan cara-caranya</p>

	<p>kaya apa kita memulai misalnya story telling seperti apa tapi dengan melihat contoh dari YouTube mereka akan lebih semangat, atau misalnya kita berikan contoh teksnya kan biasanya ada gambar lebih berwarna biasanya mereka lebih sukalah biasanya... lebih terdorong lebih bedalah daripada misal kita berikan buku... materi biasa</p>
	<p>5. Untuk yang poin ini, inikan real dalam pelaksanannya saya belum pernah nih minta siswa mengomentari video itu, karena mereka biasanya Cuma melihat bukan berkomentar, biasanya kaya mengulang cerita... yang pernah saya coba mengulang cerita di YouTube atau misalnya mereka lagu. Kalo lagu mereka mulai ikut menyanyikan mulai</p>

	<p>eee...apa... mulai aktifnya disitu, kalo untuk mengomentari masih belum pernah mencobanya. Nah ini, kalo didalam kelas memang harusnya lah full English, tapi pada saat pelaksanaannya kita mesti liat dulu nih kelasnya seperti apa kemampuan anaknya seperti apa, jadi kalo secara... kalo saya kadang-kadang masih dicampur dengan bahada Indonesia tidak murni full English bahkan kadang-kadang masih memakai bahaa daerah agar mereka kaya lebih paha, dan kaya mereka lebih enjoy lebih santai gitu.</p>
	<p>6. Kalo dulu saat kelas 12 nya yang lalu saya menggunakan sebagai ujian praktek, ujian praktek kemarin saya coba untuk membuat Procedure Teks,</p>

	<p>kemudian membuat video “How To Make Tape Singkong” jadi kemudian mereka tidak mengumpulkan ke kelas namun mengumpulkan dalam bentuk video dan itu untuk ujian praktik</p>
	<p>7. Emmm..., kayanya iya, memang waktu dirumah kan dicoba-coba dilihat di YouTube mencari materi ini misalnya... banyak lah keluar itu jadi mereka memang lebih mudah kalo untuk ini mencari video di YouTube dan bahkan kaya itu tadi, kadang kita dengan gurunya ada kesulitan memahami penjelasan guru yang ini nah kepengen seperti apa mereka cari di YouTube kan dengan berbagai macam metode dengan materi yang sama itu biasanya lebih cepat. Kalo yang</p>

	<p>untuk Cuma menambah pemahaman kayanya mereka bisa cari sendiri kayanya, Cuma kadang dirumah pun saya anjurkan untuk mencari, karna mereka kaya gini... kalo kaya awal materi mereka biasanya sendiri itu kadang-kadang ya berbagai sumber di YouTube banyak kan, jadi nantinya siswa yang ini nyarinya video yang ini, walaupun sama jadi itu dituntunlah ini pengertiannya ini...ini...nah misalnya kalo dikasih kesimpulan materi itu nanti baru disuruh, silahkan mencari materi tambahan pemahaman yang lain atau mencari penjelasan dari YouTube dari berbagai sumber nah itu boleh tanpa pengawasan guru.</p>
Other Notes:	

1. Menguntungkan lah kalo menurut saya karna kaya itu lebih...  
lebih apa ya... penyajiannya lebih beragam kemudian eee... kalau, ini metode barunih kan pakai YouTube nih kan... nah kalo dulu kita Cuma harus terpaku dibuku, cermah itukan kaya membosankan, nah dengan adanya YouTube materinya jadi lebih beragam kayanya lebih colorfull lebih apa ya gitu... jadi ya memang untuk penggunaan Youtube rasanya memang bagus untuk saat sekarang, sebelum pandemi pun sebetulnya kita memang sudah memang apa ya... yang YouTube sudah mulai masuk ke dunia pendidikan itu kayanya lebih harus, harusnya lah lebih colorfull lah seharusnya,
2. Sebelum pandemi dulu ada pernah mencoba ya... yang tadi itu untuk mencari kaya inilah... misalnya pembelajaran jenis-jenis teks itu kan membosankan ya... karena jenis-jenis teks itu misal kita memberikan pengertian teks ini begini-begini... contohnya begini...kadang anak-anak itukan kaya eemm... ekspreesinya boring kan kaya apalah...dia diam atau malah ribut atau kaya apanah, nah kalo kaya diberikan lewat YouTube dan diberikan pengertiannya lewat secara lisan gurunya, kemudian lewat YouTube dan contoh-contohnya kayanya itu lebih nyaman lebih semangat.

## APPENDIX VII : (Scoring Table From Teachers)

SCORING TABLE FOR SPEAKING COMPETENCE

NO	NAME	SCORE		
		FLUENCY	CLEARNESS	PRONOUNCE
1	ALDRIN NAZHRIL RAMADHAN	—	—	—
2	ANA TASYA ARITONANG APRILIYANDI	75 75	75 74	73 79
3	ASTY RAHMATASARI	75	75	74
4	DELIA NURSHOLEHA	75	75	76
5	ELISA JULIANTI	74	75	74
6	ELMA SOVIA	75	75	75
7	FAZRINA AZZAHRA	—	—	—
8	FERDY HERMAWAN	75	75	77
9	GALIH PRATAMA PUTRA	72	75	73
10	KHAIRURRIZAL	74	76	72
11	LAE LA IZATUL KHURIYAH	75	75	70
12	LUTFIAH ADYA	74	78	75
13	M, FIQRI AL FARIDZI	75	74	75
14	MEISYA WARDIKA AZ ZAHRA	—	—	—
15	MUHAMMAD BIMA MAULANA	—	—	—
16	MUHAMMAD REZA MAULANA	75	78	76
17	MUHAMMAD RIDUAN	72	75	75
18	NANDA RISQITA NOORJYANTI	76	72	74
19	NICKY SEPTIawan	75	77	77
20	NUR HAZLINA AINIY RABI'AH	72	72	72
21	NURUL AINI	71	77	77
22	NURUL AQILAH	75	75	78
23	PUJA AMELIA	75	74	75
24	PUTRI HADIJAH	75	77	76
25	QHADIZAH	76	75	76
26	RAHMA HIDAYANTI	73	74	75
27	RAHMATALMUNIR	74	72	72
28	RISA JULIANTI	72	72	73
29	RIZQI AULIA	75	74	75
30	SYARIF AL FAYAT	74	76	77
31	VRISTCHA ANINDA APRIL	78	77	76
32	YANTI RATNAWATI	72	76	76
33	ZASKIYA SILFINA	75	76	78
34	KHAFSAH			

Absent : 3 Person

## **APPENDIX VIII : Research Documentation**



### **1. Used YouTube During Limited Face-To-Face Learning**



### **2. Student's Listen And Pay Attention To The Video**



### **3. Teachers Gave The Material For Speaking Task**

## CURRICULUM VITAE

<b>I. Personal Details</b>	
Name	
Place and Date Birth	: Muhammad Sam Bahri
Gender	: Male
Marital Status	: Single
Religion	: Islam
Nationality	: Indonesia
Parents	: Drs. H. Baharuddin Halim, Hj. Andi Tenriawaru
Siblings	: Nur Apriliani Bahri and Muhammad Andhika Alim Bahri
<b>II. Formal Education Background</b>	
2003 - 2004	: Early Childhood School (PAUD)
2004 - 2006	: Play Group (TK)
2006 - 2012	: State Elementary School of MB Hulu 5 (SDN 5 MB Hulu)
2012 – 2015	: State Islamic Junior High School 1 Kotim (MTsN 1 Kotim)
2015 - 2018	: State Islamic Senior High School Kotim (MAN Kotim)
2018 - 2022	: English Education Departement of Antasari State University
<b>III. Orgaization Experience</b>	
2019	: Member of English Students Association (ESA)
2020 - 2022	: Member of University SMEs Antasari (UKM Olahraga Universitas)